

Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Pendidikan Islam

ISSN: 2460-9439 (P); 2847-0149 (E)

Received: 14-08-2021 | Accepted: 29-12-2021 | Published: 29-12-2021

SISTEM PENDIDIKAN DAYAH BABUSSALAM AL-AZIZIYAH JEUNIEB KABUPATEN BIREUEN

Hanif Maulana¹, Zulfikar Ali Buto², Al-Husaini M. Daud³

¹Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

^{2&3}S2 Prodi PAI Pascasarjana IAIN Lhokseumawe

Email: haniefalgaroety@gmail.com

ABSTRACT

Dayah is an educational institution that has an education system, one of the dayahs that has an education system is the Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb dayah. So, the author examines how the education system of the Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb dayah. In this study the authors used a descriptive qualitative research type. The data collection techniques were carried out by interview, observation, and documentation. As for the data sources in this study are dayah leaders, teachers or dayah administrators, and dayah alumni. The results showed that Dayah Babussalam Al-Aziziah Jeunieb has several education systems including curriculum, methods, media, and infrastructure.

Key word: Dayah, Education, System

ABSTRAK

Dayah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai sistem pendidikan, salah satu dayah yang memiliki sistem pendidikan adalah dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb. Maka, penulis meneliti tentang bagaimana sistem pendidikan dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pimpinan dayah, guru atau pengurus dayah, dan alumni dayah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dayah Babussalam Al-Aziziah Jeunieb mempunyai beberapa sistem pendidikan di antaranya kurikulum, metode, media, dan sarana prasarana.

Kata kunci: Sistem, Pendidikan, Dayah

PENDAHULUAN

Dayah merupakan nama lain dari Pesantren yang khusus hanya dikenal di Aceh. tentang asal usul nama dayah berasal dari kata *zawiyah* yang bermakna sudut,

diambil dari kebiasaan para ulama di Mekkah, pengajian-pengajian dilakukan disudut-sudut masjid.¹ Dapat juga dipahami bahwa kemungkinan sebutan Dayah karena para *Tengku- Tengku* ketika mengajar di *bale-bale* sering duduknya disudut-sudut. Dayah diketahui merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang tertua di Nusantara, dari masa awal masuknya Islam ke nusantara Dayah sudah dikenal oleh masyarakat sebagai sebuah lembaga pendidikan.²

Dayah sebagai sarana mencerdaskan umat dan memberikan sumbangan berharga bagi pendidikan di Aceh saat ini, maka dayah menjadi lebih menarik. Selain tempat menuntut ilmu, dayah juga memiliki sejarah panjang dalam kiprahnya ditengah masyarakat Aceh. Seiring dengan perkembangan zaman, banyak dayah di Aceh melakukan perubahan dalam sistem pendidikan, sehingga ada dayah yang berperan sebagai dayah multimedia salah satunya adalah Dayah Babussalam Al-Aziziah Jeunib Kab. Bireuen.

Dayah unggul di bidang ilmu ilmu tradisional, perlu diimbangi dengan ilmu-ilmu modern. Tujuan pendidikan dayah perlu ditujukan untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Perubahan daya harus dikembangkan melalui ilmu-ilmu tradisional sekaligus ilmu-ilmu modern. Pengembangan keilmuan yang tidak boleh hanya berhenti pada daratan teoritis, tetapi harus sampai kepada praktis. Dan pengembangan ilmu di dayah harus mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (pengalaman/emosional), dan psikomotorik (keterampilan).

Pada masa sekarang, Dayah masih memiliki peranan yang sangat penting dalam masyarakat. Baik dalam melahirkan para ulama maupun dalam upaya melahirkan para alumni yang mampu menguasai keilmuan agama yang diabdikan dalam masyarakat dan lembaga pemerintahan. Keberadaan dayah di lingkungan masyarakat yang semakin berkembang dan maju, menjadi tantangan terbesar selama perkembangannya. Salah satu dayah yang sedang berkembang di aceh adalah dayah Babussalam Al-Aziziah Jeunieb kab. Bireuen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, digunakan untuk mendeskripsikan pendidikan dayah dalam menanggapi problematika keagamaan masyarakat.

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pimpinan dayah, guru atau pengurus dayah, dan alumni dayah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pendidikan dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb yang penulis fokus adalah dari segi kurikulum, metode, media, dan sarana prasarana, di antaranya adalah:

1) Kurikulum

¹ Mohd Basyah Haspy, *Apresiasi terhadap Tradisi Dayah: Suatu Tinjauan Terhadap Tata Krama dan Kehidupan Dayah*, (Banda Aceh: Panitia Seminar Apresiasi Pesantren di Aceh, Persatuan Dayah Inshafuddin, 1987), h. 7.

² M. Isa Sulaiman, *Sejarah Aceh*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1997). h. 31-32.

Kurikulum di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb pada masa Tu Sop menjabat sebagai kepemimpinan adalah mengikuti kurikulum Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga yang dulu, dikarenakan Ayah merupakan Alumni Dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga. Namun sekarang banyak perubahan dan penambahan kurikulum dan silabus menurut jenjang pendidikan masing-masing.³ Berikut ini merupakan bentuk kurikulum dayah Babussalam Al-Aziziah masa sekarang.⁴

Tabel 4.2 Kurikulum Dayah Babussalam Al-Aziziyah masa sekarang

Kelas	Bidang Studi	Nama Kitab
Tajhizi	1. Fiqih 2. Tauhid 3. Tasawuf 4. Nahwu 5. Saraf 6. Tajwid	1. <i>Safinatun Naja</i> 2. <i>Ilmu Tauhid</i> 3. <i>Pelajaran Akhlak</i> 4. <i>Awamel</i> 5. <i>Zammon</i> 6. <i>Kitab Tajwid</i>
Kelas I	1. Fiqih 2. Tauhid 3. Tasawuf 4. Nahwu 5. Saraf 6. Tarikh	1. <i>Matan Taqrib</i> 2. <i>Aqidah Islamiyah</i> 3. <i>Taisirul Khalak</i> 4. <i>Ajrumiyah</i> 5. <i>Matan Mina</i> 6. <i>Khulasah I</i>
Kelas II	1. Fiqih 2. Tauhid 3. Tasawuf 4. Nahwu 5. Saraf 6. Tarikh 7. Hadits	1. <i>Fathul Qarib Al-Mujib</i> 2. <i>Matan Jauharah</i> 3. <i>Ta'limul Muta'allim</i> 4. <i>Mutammimah Li Ajrumiyah</i> 5. <i>Kailani</i> 6. <i>Khulasah II</i> 7. <i>Matan Arba'in</i>
Kelas III	1. Fiqih 2. Tauhid 3. Tasawuf 4. Nahwu 5. Saraf 6. Tarikh 7. Hadits 8. Mantiq 9. Usul Fiqih	1. <i>Fathul Mu'in</i> 2. <i>Kifayatul 'Awam</i> 3. <i>Muraqi 'Ubudiyah</i> 4. <i>Abi Naja</i> 5. <i>Salsil Madkhal</i> 6. <i>Khulasah III</i> 7. <i>Tanqihul Qaul</i> 8. <i>Sulam Munawraq</i> 9. <i>Syarah Waraqat</i>
Kelas IV	1. Fiqih 2. Tauhid 3. Tasawuf 4. Nahwu 5. Sharaf 6. Mantiq	1. <i>Fathul Qarib</i> 2. <i>Syarqawi Hudhudi</i> 3. <i>Sirajut Thalibin</i> 4. <i>Alfiyah</i> 5. <i>Al-Mathlub</i> 6. <i>Idhahul Mubaham</i>

³ Wawancara dengan Tgk. Wahyu selaku Ketua Bagian Pendidikan di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 26 Juni 2019.

⁴ Dokumentasi Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb Kab. Bireuen.

	7. Ushul Fiqih 8. Bayan 9. Syarah Hadits	7. <i>Lataiful Isyarah</i> 8. <i>Sawi Dardir</i> 9. <i>Majlisus Tsaniyah</i>
Kelas V	1. Fiqih 2. Tauhid 3. Tasawuf 4. Nahwu 5. Sharaf 6. Mantiq 7. Ushul Fiqih 8. Bayan 9. Syarah Hadits 10. Mustalah Hadits 11. Tafsir	1. <i>Al-Mahali</i> 2. <i>Dusuki</i> 3. <i>Sirajut Thalibin</i> 4. <i>Ibnu Aqil</i> 5. <i>Al-Mathlub</i> 6. <i>Sabban</i> 7. <i>Ghayah Wusul</i> 8. <i>Jauharah Maknun</i> 9. <i>Majlisus Tsaniyah</i> 10. <i>Mughits</i> 11. <i>Tafsir Jalalaini</i>
Kelas VI	1. Fiqih 2. Tauhid 3. Tasawuf 4. Nahwu 5. Sharaf 6. Mantiq 7. Ushul Fiqih 8. Bayan 9. Syarah Hadits 10. Mustalah Hadits 11. Tafsir	1. <i>Al-Mahali / Syarqawi Tahrir</i> 2. <i>Dusuki</i> 3. <i>Sirajut Thalibin</i> 4. <i>Ibnu Aqil</i> 5. <i>Al-Mathlub</i> 6. <i>Sabban</i> 7. <i>Ghayah Wusul</i> 8. <i>Jauharah Maknun</i> 9. <i>Majlisus Tsaniyah</i> 10. <i>Mughits</i> 11. <i>Tafsir Jalalaini</i>

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dipahami bahwa kurikulum Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb pada masa sekarang terus terjadi pengembangan dan penyesuaian dengan kebutuhan masyarakat sekarang.

Dayah Babususalam Al-Aziziyah Jeunieb pada masa sekarang sudah ada silabus pembelajaran, walaupun hanya pada kelas satu saja untuk sementara ini. Namun ke depan akan ada untuk jenjang kelas dua sampai kelas enam.⁵ Berikut ini penulis ingin menggambarkan beberapa silabus mata pelajaran, yaitu:

a) Silabus mata pelajaran fiqih

Mata pelajaran fiqih merupakan suatu pelajaran yang membahas tentang hukum-hukum Islam baik dari segi ibadah maupun *mu'amalah*. Maka di dalam silabus mata pelajaran fiqih akan menyebutkan tentang ibadah, *mu'amalah*, dan *jinayat*, maka penulis di bawah ini akan membuat tabel tentang silabus mata pelajaran fiqih, yaitu:

⁵ Wawancara dengan Tgk. Wahyu selaku Ketua Bagian Pendidikan di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 26 Juni 2019.

Tabel 4.3 Silabus mata pelajaran fiqih bab *thaharah*

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.1 (fiqih) Santri mampu memahami alat bersuci, cara, rukun, dan yang membatalkannya	Bab <i>Thaharah</i>	Guru merangkum hasil belajar pada bab taharah baik perhari maupun pada akhir bab.	Tes lisan	40 Hari	Kitab <i>matan taqrib</i>
3.2 (nahwu)santri bisa menerapkan materi kitab <i>awamil</i> minimal sampai nok 1 ke 5	Bab <i>Thaharah</i>	Guru membimbing santri untuk bisa mengikrab semua materi.			
3.3 (sharaf) santri mengetahui perbedaan makna pada setiap kalimat.	Bab <i>Thaharah</i>	Guru menjelaskan perbedaan setiap makna pada kalimat di kitab <i>zammon</i> misalnya: <i>zammun raf'un</i> dengan makna baris <i>zammah</i>			

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa standar kompetensi yang harus ditempuh oleh santri dalam materi *thaharah* adalah santri harus mampu memahami seluruh yang menyangkut dengan masalah *thaharah*, dan santri mampu menerapkan materi kitab *awamil* minimal dari pembagian yang pertama sampai yang ke lima dalam bab *thaharah*, dan santri juga harus dapat membedakan setiap makna *zamer* pada setiap kalimat tentang bab *thaharah*.

Tabel 4.4 Silabus mata pelajaran fiqih bab shalat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
4.1 (fiqih) santri mengetahui salat farzu - Waktunya - Syarat wajib	Bab Shalat	Guru merangkum hasil belajar pada bab salat baik perhari	Tes lisan	40 Hari	Kitab <i>matan taqrib</i>

<p>salat dan rukunnya</p> <p>- Yang membatalkan shalat</p> <p>4.2 (fiqih) santri memahami tentang shalat jamaah, shalat bagi musafir, shalat jumat beserta jenis jenis shalat sunnah.</p> <p>4.3 Santri memahami cara shalat ketakutan, pakaian yang diharamkan bagi laki laki dan memahami perkara yang wajib pada mayat</p> <p>4.4 (nahwu)santri bisa menerapkan materi kitab <i>awamel</i> dari nok 6 hingga 13 pada bab shalat</p> <p>4.5 (sharaf) santri mengetahui perbedaan <i>zamer</i> dan pemakaiannya</p>	<p></p> <p>Bab Shalat</p> <p>Bab Shalat</p>	<p>maupun pada akhir bab</p> <p>Guru membimbing santri untuk bisa mengikrab semua materi</p> <p>Guru menjelaskan perbedaan setiap <i>zamer</i> dan pemakaiannya masing masing</p>			
--	---	---	--	--	--

Berdasarkan uraian tabel 4.4 dapat diketahui bahwa standar kompetensi yang harus ditempuh pada materi shalat adalah santri harus mengetahui tentang shalat-shalat yang diwajibkan, waktu-waktunya shalat baik waktu awal dan akhir, syarat-syarat wajib shalat, rukun-rukun shalat, sesuatu yang membatalkan shalat, dan santri harus memahami tentang shalat jamaah, shalat bagi musafir, shalat jum'at, beserta jenis jenis shalat sunnah, dan santri bisa menerapkan materi kitab *awamil* dalam materi fikih dari pembagian yang ke enam sampai yang ke tiga belas pada bab shalat. Dan santri juga harus mampu membedakan setiap *zamer* dan pemakaiannya masing-masing pada bab shalat.

Tabel 4.5 Silabus meta pelajaran fiqih bab zakat, kitab *shiyam*, *i'tikaf*, dan haji

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
5.1 (fiqih) santri bisa memahami harta yang wajib di zakati, nisabnya dan penerima zakat	Bab Zakat	Guru merangkum hasil belajar pada bab zakat baik perhari maupun pada akhir bab.		1 Bulan	Kitab <i>matan taqrib</i>
	- <i>Kitabus shiyam</i> - <i>Fashal i'tikaf</i>	Guru merangkum hasil belajar tentang puasa dan hukum <i>i'tikaf</i>			
5.2 (fiqih) santri bisa memahami hukum puasa dan <i>i'tikaf</i>	Bab Haji				
5.3 (fiqih) santri bisa memahami masalah yang berkaitan dengan haji		Guru membimbing santri untuk bisa mengikrab semua materi	Tes lisan		
5.4 (nahwu) santri bisa menerapkan seluruh materi kitab <i>awamil</i>					
5.5 (nahwu) santri bisa mengimplemmtasi bab kalam sampai bab <i>af'al</i> (bab <i>fi'il</i>)					
5.6 (sharaf) santri mengetahui perbedaan makna pada setiap					

kalimat dan mengi'lal <i>bina misal, bina ajwaf</i> dan <i>bina muza'af</i>					
---	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dipahami bahwa standar kompetensi yang harus dicapai oleh santri adalah santri harus mampu memahami tentang zakat, puasa, dan haji, dan santri harus mampu menerapkan pelajaran nahwu tentang bab kalam sampai bab *af'al* dalam pelajaran bab zakat, puasa, dan haji, dan santri harus mampu membedakan dan mengiklalkan *bina missal, bina ajwaf, dan bina muza'af* pada setiap kalimat dalam bab zakat, puasa, dan haji.

Tabel 4.6 Silabus mata pelajaran fiqih bab jual beli

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
6.1 (fiqih) Santri harus bisa memahami jenis-jenis jual beli. Dan akad lainnya beserta ketentuannya masing-masing.	Bab Jual Beli	Guru merangkum hasil belajar pada bab jual beli baik perhari maupun pada akhir bab.	Tes lisan	1bulan	Kitab <i>matan taqrib</i>
6.2 (nahwu) Santri bisa mengimplimentasi kan bab <i>Fa'el</i> sampai bab <i>Badal</i> .		Guru membinmbing santri untuk bisa mengikrab semua materi			
6.3 (sharaf) santri bisa mengimplementasi kan <i>i'lal bina lafif, multawi</i> dan <i>bina naqis</i> .		Guru membinmbing santri untuk bisa mengi'lal semua materi			

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa standar kompetensi yang harus dicapai oleh santri pada bab jual beli adalah santri harus mampu memahami masalah yang menyangkut jual beli, dan santri mampu menerapkan bab *fa'il* sampai bab *badal* dalam bab jual beli, dan santri juga dapat menerapkan *i'lal bina lafif, bina multawi* dan *bina naqis* dalam bab jua beli.

Tabel 4.7 Silabus mata pelajaran fiqih bab *faraidh* dan bab nikah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
7.1 (fiqih) Santri harus bisa menghafal ahli waris, bagiannya dan sebab sebab terhibabnya warisan.	Kitab <i>faraid</i>	Guru merangkum hasil belajar pada bab zakat baik perhari maupun pada akhir bab.		1 Bulan	Kitab <i>matan taqrib</i>
7.2 (fiqih) santri memahami hukum nikah, syaratnya juga yang berkaitan dengan talak dan <i>nafaqah</i>	Kitab Nikah	Guru membimbing santri untuk bisa mengikrab semua materi	Tes lisan		
7.3 (nahwu) Santri bisa mengimplimentasikan bab <i>isem mansub</i> sampai tamat.		Guru membimbing santri untuk bisa mengi'lal semua materi			
7.4 (sharaf) santri bisa mengimplementasikan <i>I'lal bina lafif, multawi</i> dan <i>bina Naqis</i> .					

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa standar kompetensi yang harus dicapai oleh santri pada bab *faraidh* dan nikah adalah santri harus mampu memahami dan menghafal segala ahli waris, bagian-bagian yang di dapat ahli waris dan sebab sebab terhibabnya warisan, dan juga hrus mampu memahami tentang bab nikah, dan santri harus bisa menerapkan bab *isim-isim mansub* sampai tamat pada bab *faraidh* dan nikah, dan santri harus mampu menerapkan *i'lal bina lafif, multawi* dan *bina naqis* pada bab *faraidh* dan nikah.

Tabel 4.8 Silabus mata pelajaran fiqih bab *jinayat* dan *hudud*

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
8.1 (fiqih) Santri memahami macam pembunuhan, syarat wajib qisas, dan yang berkaitan dengan jinayat	Kitab <i>Jinayat</i>	Guru merangkum hasil belajar pada setiap fasal yang di kajinya.		1 Bulan	Kitab <i>matan taqrib</i>
8.2 (fiqih) santri memahami pembagian penzina, pencuri, perampok beserta had nya masing masing, dan memahami tentang orang murtad dan <i>tarikh shalah</i>	Kitab <i>Hudud</i>		Tes lisan		
8.3 (nahwu) santri mampu menguasai dan menerapkan isim ghairu munsarif		Guru membimbing santri untuk bisa mengikrab semua materi			
8.4 (sharaf) santri bisa mengi'lalkan semua materi		Guru membimbing santri untuk bisa mengi'lal semua materi			

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dipahami bahwa standar kompetensi santri yang harus dicapai pada materi *jinayat* dan *hudud* adalah santri harus mampu memahami macam-macam pembunuhan, syarat-syarat wajib qisas, dan yang berkaitan dengan jinayat, dan santri harus bisa memahami tentang masalah yang menyangkut dengan *hudud*, dan santri mampu menerapkan *isim ghairu munsarif* pada materi *jinayat* dan *hudud*, dan santri harus mampu menerapkan *i'lal* pada materi *jinayat* dan *hudud*.

Tabel 4.9 Silabus mata pelajaran fiqih bab jihad, *zibhi*, sumpah dan nazar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
9.1 (fiqih) Santri memahami syarat	Kitab jihad	Guru merangkum	Tes lisan	1 Bulan	Kitab <i>matan</i>

<p>wajib jihad, pembagian harta <i>ghanimah</i> dan harta <i>faik</i></p>		<p>hasil belajar pada bab zakat baik perhari maupun pada akhir bab.</p>			<p><i>taqrib</i></p>
<p>9.2 (fiqih) santri memahami tata cara menyembelih, ciri binatang yang halal dimakan dan masalah qurban dan akikah</p>	<p>Kitab <i>zibhi</i></p>				
<p>9.3 (fiqih) santri memahami persoalan nazar, sumpah, yang berkaitan dengan hakim dan saksi, juga tentang memerdekakan budak</p>	<p>Kitab sumpah dan nazar</p>	<p>Guru membimbing santri untuk bisa mengikrab semua materi</p>			
<p>9.4 (nahwu) santri menguasai isim mansub secara rinci beserta bisa menguasai setiap takrifnya</p>					
<p>9.5 (sharaf) santri bisa menguraikan atau meng iklal <i>mahmuz</i> semisal tasrif (رأى)</p>					

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa standar kompetensi yang harus dicapai oleh santri pada materi *zibhi*, sumpah dan nazar adalah santri harus mampu memahami syarat wajib jihad, pembagian harta *ghanimah* dan harta *faik*, memahami tata cara menyembelih, ciri binatang yang halal dimakan dan masalah qurban dan akikah, santri memahami persoalan nazar, sumpah, yang berkaitan dengan hakim dan saksi, juga tentang memerdekakan budak, dan santri mampu menguasai *isim mansub* secara rinci beserta bisa

menguasai setiap takrifnya pada semua materi, dan santri bisa menguraikan atau mengiklal *bina mahmuz*.

b) Silabus mata pelajaran tasawuf

Mata pelajaran tasawuf merupakan suatu pelajaran yang membahas tentang adab dengan Allah dan adab-adab sesama makhluk, maka pada silabus pelajaran tasawuf penulis akan menyebutkan tentang adab dengan Allah dan adab-adab sesama makhluk. Adapun silabus mata pelajaran tasawuf, yaitu:

Tabel 4.10 Silabus mata pelajaran tasawuf bab taqwa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 (tasawuf) santri memahami taqwa, adab <i>mu'allim</i> dan adab <i>muta'allim</i>	Taqwa, adab <i>mu'allim</i> , adab <i>muta'allim</i>	Guru merangkum hasil belajar pada bab taqwa adab <i>mu'allim</i> , adab <i>muta'allim</i> baik perhari maupun pada akhir bab. Guru membimbing santri untuk bisa mengikrab semua materi.		1 bulan	Kitab <i>taisirul khalaq</i>
1.2 (nahwu)santri bisa menerapkan semua materi kitab <i>awamel</i>	Taqwa, adab <i>mu'allim</i> , adab <i>muta'allim</i>	Guru menjelaskan perbedaan setiap makna pada kalimat. Misalnya <i>raf'un</i> dengan makna baris zammah	Tes lisan		
1.3 (sharaf) santri mengetahui perbedaan makna pada setiap kalimat dan mengi'lalnya	Taqwa, adab <i>mu'allim</i> , adab <i>muta'allim</i>				

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dipahami bahwa standar kompetensi santri yang harus ditempuh adalah santri harus memahami tentang taqwa dan adab *mu'allim* dan *muta'allim*, dan santri mampu menerapkan semua materi kitab *awamel* dalam bab taqwa

dan adab *mu'allim* dan *muta'allim*, dan santri mampu membedakan setiap makna pada materi taqwa dan adab *mu'allim* dan *muta'allim*.

Tabel 4.11 Silabus mata pelajaran tasawuf bab *huququl walidain*

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
11.1 (tasawuf) Santri memahami <i>huququl walidain</i> , <i>huququl qarabah</i> , <i>huququl jiran</i> , <i>adabul mu'asyarah</i> , <i>ulfah</i> , <i>sakhak</i>	<i>huququl walidain</i> <i>huququl qarabah</i> , <i>jiiran</i> , <i>adabul mu'asyarah</i> <i>ulfah</i> , <i>sakhak</i>	Guru merangkum hasil belajar pada bab <i>huququl walidain</i> , <i>huququl qarabah</i> , <i>huququl jiran</i> , <i>adabul mu'asyarah</i> , <i>ulfah</i> , <i>sakhak</i> baik perhari maupun pada akhir bab.	Tes lisan	1 bulan	Kitab <i>taisirul khalaq</i>
11.2 (nahwu)santri bisa menerapkan materi kitab <i>jurumiyyah</i> sampai <i>mansub isim</i>	<i>huququl walidain</i> , <i>huququl qarabah</i> , <i>huququl jiran</i> , <i>adabul mu'asyarah</i> <i>ulfah</i> , <i>sakhak</i>	Guru membimbing santri untuk bisa mengikrab semua materi.			
11.3 (sharaf) santri memahami <i>tsulasi mujarrad</i> , <i>tsulasi mazid</i> satu dan dua	<i>huququl walidain</i> , <i>huququl qarabah</i> , <i>huququl jiran</i> , <i>adabul mu'asyarah</i> <i>ulfah</i> , <i>sakhak</i>	Guru membimbing santri untuk mentasrif dan mengiklal			

huruf serta tasrif dan mengiklalnya					
-------------------------------------	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa standar kompetensi yang dicapai oleh santri adalah santri mampu memahami tentang *huququl walidain* sampai adab majelis, dan santri mampu menerapkan materi kitab *jurumiyyah* sampai *mansub isim* pada materi *huququl walidain* hingga adab majelis, dan santri mampu memahami *tsulasi mujarrad* dan *tsulasi mazid* pada materi *huququl walidain* hingga adab majelis.

Tabel 4.12 Silabus mata pelajaran tasawuf bab adab majelis sampai *sidqu*

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
12.1 (tasawuf) santri memahami adab majelis, adab makan, adab minum, adab tidur, adab masjid dan kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> - adab majelis - adab makan - adab minum, - adab tidur - adab masjid - kebersihan 	Guru merangkum hasil belajar pada bab adab majelis, adab makan, adab minum, adab tidur, adab masjid dan kebersihan baik perhari maupun pada akhir bab.		1 bulan	Kitab <i>taisirul khalaq</i>
12.2 (nahwu) santri bisa menerapkan semua materi kitab <i>jurumiyyah</i>	<ul style="list-style-type: none"> - adab <i>majlis</i> - adab makan - adab minum, - adab tidur - adab masjid - kebersihan 	Guru membimbing santri untuk bisa mengikrab semua materi.	Tes lisan		
12.3 (sharaf) santri memahami <i>tsulasi mazid</i> 2 dan 3 huruf serta tasrif dan	<ul style="list-style-type: none"> - adab <i>majlis</i> - adab makan - adab minum, - adab tidur - adab 	Guru membimbing santri untuk mentasrif dan cara mengi'lal			

Sistem Pendidikan Dayah Babussalam

meng i'alnya	masjid - kebersihan				
--------------	------------------------	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa standar kompetensi yang harus dicapai oleh santri adalah santri harus mampu memahami tentang materi adab majelis sampai *sidqu*, dan santri harus mampu menerapkan semua materi kitab *jurumiyah* pada materi adab majelis sampai *sidqu*, dan santri harus mampu memahami *tsulasi mazid* pada materi adab majelis sampai *sidqu*.

Tabel 4.13 Silabus mata pelajaran tasawuf bab *sidqu* dan *kizbu* sampai bab *sakhak*

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
13.1 (tasawuf) Santri memahami <i>sidqu</i> , <i>kizbu</i> , amanah, 'iffah, muruah, dan <i>hilmu</i>	- <i>sidqu</i> dan <i>kizbu</i> - amanah, - 'iffah - muruah - <i>hilmu</i>	Guru merangkum hasil belajar pada bab <i>sidqu</i> dan <i>kizbu</i> , amanah, 'iffah, muruah, <i>hilmu</i> . baik perhari maupun pada akhir bab. Guru membimbing santri untuk bisa mengikrab semua materi.	Tes lisan	1 bulan	Kitab <i>taisirul khalaq</i>
13.2 (nawhu) santri bisa menerapkan semua <i>ilat sembilan</i> secara rinci, <i>isim nakirah</i> dan <i>makrifah</i> , <i>isim zamir</i> dan pembagiannya, <i>isim alam</i> dan <i>isim isyarah</i> .	- <i>sidqu</i> dan <i>kizbu</i> - amanah, - i'ffah - muruah - <i>hilmu</i> - <i>sidqu</i> dan <i>kizbu</i> - amanah,	Guru membimbing santri untuk mentasrif dan cara meng i'lal			
13.3 (sharaf) santri memahami <i>rubai'</i>	- <i>sidqu</i> dan <i>kizbu</i> - amanah,				

<i>mijarrad, mulhaq dahraja, rubai' mazid, mulaq tadahraja dan mulhaq ihranjama serta tasrif dan i'lahnya.(jika ada)</i>	- <i>i'ffah</i> - <i>muruah</i> - <i>hilmu</i>				
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa standar kompetensi yang harus ditempuh oleh santri adalah santri harus mampu memahami tentang materi *sidqu, kizbu, amanah, 'iffah, muruah, dan hilmu*, dan santri mampu menerapkan semua *ilat sembilan* secara rinci, *isim nakirah dan makrifah, isim zamir dan pembagiannya, isim alam dan isim isyarah*, dan santri harus mampu memahami *rubai' mijarrad, mulhaq dahraja, rubai' mazid, mulaq tadahraja dan mulhaq ihranjama*.

Tabel 4.14 Silabus mata pelajaran tasawuf bab *sakhak* sampai *ghurur*

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
14.1 (tasawuf) santri harus memahami <i>sakhak, tawadhuk, 'izzatun nafsi, hiqdu, hasad, ghibah, namimah, kibru,</i>	- <i>sakhak</i> - <i>tawadhuk</i> - <i>'izzatun nafsi,</i> - <i>hiqdu</i> - <i>hasad</i> - <i>ghibah</i> - <i>namimah</i> - <i>kibru</i>	Guru merangkum hasil belajar pada bab <i>sakhak, tawadhuk, 'izzatun nafsi, hiqdu, hasad, ghibah, namimah, kibru,</i> baik perhari maupun pada akhir bab.		1 bulan	Kitab <i>taisirul khalaq</i>
14.2 (nahwu) santri bisa menerapkan <i>isim mausul, ma'rifah bil adat, bab fa'il dan naeb fa'il</i>	- <i>sakhak,</i> - <i>tawadhuk</i> - <i>'izzatun nafsi,</i> - <i>hiqdu</i> - <i>hasad</i> - <i>ghibah,</i> - <i>namimah</i> - <i>kibru</i> - <i>sakhak,</i> - <i>tawadhuk</i> - <i>'izzatun nafsi,</i>	Guru membimbing santri untuk bisa mengikrab semua materi. Guru membimbing santri untuk mentasrif dan cara meng	Tes lisan		

<p>14.3 (sharaf) santri memahami <i>fi'il mazi, muzari'</i>, pemasukan <i>nun taukid, ma</i> dan <i>la</i> pada <i>fi'il muzari'</i> dan fasal <i>muza'af</i> serta tasrif dan meng i'lalnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>hiqdu</i> - <i>hasad</i> - <i>ghibah</i> - <i>namimah</i> - <i>kibru</i> 	<p>i'lal</p>			
--	---	--------------	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dipahami bahwa standar kompetensi yang harus dicapai oleh santri adalah santri harus mampu memahami tentang materi *sakhak, tawadhk, 'izzatun nafsi, hiqdu, hasad, hibah, namimah, dan kibru*, dan santri harus mampu menerapkan tentang *isim mausul, ma'rifah bil adat, bab fa'il* dan *naeb fa'il*, dan santri mampu memahami tentang *fi'il mazi, muzari', nun taukid, ma* dan *la* pada *fi'il muzari'*, dan *fasal muza'af* pada semua materi di atas.

Tabel 4.15 Silabus mata pelajaran taswuf bab *ghurur*

Kompetisi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>15.1 (tasawuf) santri memahami <i>ghurur, zdulmu, a'dlu</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Ghurur</i> - <i>Dzulmu</i> - <i>'Adlu</i> 	<p>Guru merangkum hasil belajar pada bab <i>ghurur, dzulmu, a'dlu</i> baik perhari maupun pada akhir bab.</p>	<p>Tes lisan</p>	<p>1 bulan</p>	<p>Kitab <i>taisirul khalaq</i></p>
<p>15.2 (nahwu) santri bisa menerapkan penjelasan <i>mubtada</i> dan <i>khobar</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Ghurur</i> - <i>Dzulmu</i> - <i>'Adlu</i> 	<p>Guru membimbing santri untuk bisa mengikrab semua materi.</p>			

beserta pembagiannya masing-masing	- <i>Ghurur</i> - <i>Zdulmu</i> - <i>'Adlu</i>	Guru membimbing santri untuk mentasrif dan cara mengi'lal			
15.3 (sharaf) santri bisa menerapkan <i>mahmuz</i> , <i>isim zaman</i> dan <i>isim makan</i> , <i>masdar marrah</i> . serta tasrif dan mengi'lalnya					

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dipahami bahwa santri harus mampu memahami tentang materi *ghurur*, *dzulmu*, dan *'adlu*, dan santri harus mampu menerapkan tentang *mubtada* dan *khabar* pada materi yang tersebut di atas, dan juga santri harus mampu menerapkan *bina mahmuz*, *isim zaman* dan *makan*, *masdar marrah* pada semua materi di atas

a. Silabus mata pelajaran tauhid

Mata pelajaran tauhid merupakan suatu pelajaran yang mempelajari tentang sifat-sifat yang wajib pada Allah, sifat yang mustahil pada Allah, dan sifat yang harus pada Allah. Dan sifat-sifat yang wajib pada Rasul, sifat yang mustahil pada Rasul, dan sifat yang harus pada Rasul. Maka dalam silabus mata pelajaran tauhid akan menyebutkan tentang sifat-sifat pada Allah dan Rasul. Adapun silabus mata pelajaran tauhid bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 *Mabadi* ilmu tauhid sampai sifat yang ke lima

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
------------------	--------------	-----------------------	-----------	---------------	----------------

<p>16.1 (tauhid) santri memahami mabadi ilmu tauhid, hukum <i>taqlid</i>, hukum 'adat, hukum 'aqal, iman dengan Allah, sifat yang pertama sampai ke lima</p>	<ul style="list-style-type: none"> - mabadi ilmu tauhid - hukum <i>taqlid</i> - hukum 'adat - hukum 'aqal - iman dengan Allah - sifat yang pertama sampai ke lima 	<p>Guru menjelaskan dan merangkum setiap materi di setiap akhir jam belajar</p>	<p><u>Tes lisan</u></p>	<p>1 bulan</p>	<p>Kitab ilmu tauhid</p>
<p>16.2 (jawi) santri bisa menguasai tata cara membaca setiap tulisan jawi</p>		<p>Guru membimbing santrinya untuk memahami setiap tulisan jawi</p>			

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa santri harus mampu memahami tentang mabadi ilmu tauhid, hukum *taqlid*, hukum 'adat, hukum 'aqal, iman dengan Allah, sifat yang pertama sampai ke lima, dan santri harus menguasai cara membaca setiap tulisan jawi.

Tabel 4.17 Sifat yang ke enam sampai sifat yang ke dua puluh

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>17.1 (tauhid) santri memahami <i>wahdaniyyah</i>, <i>qudrah</i>, <i>iradah</i>, ilmu, <i>hayah</i>, <i>sama'</i>, <i>basar</i>, <i>kalam</i>, <i>kaunuhu qadiran</i>, <i>kaunuhu muridan</i>, <i>kaunuhu 'aliman</i>, <i>kaunuhu hayyan</i>, <i>kaunuhu sami'an</i>,</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Wahdaniyyah</i> - <i>Qudrah</i> - <i>Iradah</i> - <i>Ilmu</i> - <i>Hayah</i> - <i>sama'</i> - <i>basar</i> - <i>kalam</i> - <i>kaunuhu qadiran</i> - <i>kaunuhu muridan</i> - <i>kaunuhu 'aliman</i> - <i>kaunuhu</i> 	<p>Guru menjelaskan dan merangkum setiap materi di setiap akhir jam belajar</p>	<p><u>Tes lisan</u></p>	<p>1 bulan</p>	<p>Kitab ilmu tauhid</p>

Sistem Pendidikan Dayah Babussalam

<p><i>kaunuhu basiran, kaunuhu mutakaliman.</i></p> <p>17.2 (jawi) santri bisa menguasai tata cara membaca setiap tulisan jawi</p>	<p><i>hayyan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>kaunuhu sami'an</i> - <i>kaunuhu basiran</i> - <i>kaunuhu mutakaliman</i> 	<p>Guru membimbing santrinya untuk memahami setiap tulisan jawi</p>			
--	---	---	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa santri harus mampu memahami tentang sifat yang ke enam sampai yang kedua puluh, dan santri harus mampu membaca setiap tulisan jawi.

Tabel 4.18 Sifat-sifat bagi rasul

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>18.1 (tauhid) santri memahami sifat yang harus pada hak Allah, sifat yang mustahil pada Allah, dan sifat sifat rasul, <i>siddiq, amanah, tabligh, fathanah</i>, sifat yang harus bagi rasul, dan yang mustahil bagi rasul</p> <p>18.2 (jawi) santri bisa menguasai tata cara membaca setiap tulisan jawi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - sifat yang harus pada hak Allah - sifat yang mustahil bagi Allah - sifat-sifat rasul - <i>siddiq</i> - <i>amanah</i> - <i>tabligh</i> - <i>fathanah</i> - sifat yang harus bagi rasul - yang mustahil bagi rasul 	<p>Guru menjelaskan dan merangkum setiap materi di setiap akhir jam belajar</p> <p>Guru membimbing santrinya untuk memahami</p>	<p><u>Tes lisan</u></p>	<p>1 bulan</p>	<p>Kitab ilmu tauhid</p>

		setiap tulisan jawi			
--	--	---------------------	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat dipahami bahwa santri harus mampu memahami tentang sifat yang mustahil dan yang harus pada Allah, beserta sifat yang wajib pada rasul, yang harus dan yang mustahil bagi rasul, dan santri mampu membaca setiap tulisan jawi.

Tabel 4.19 Keturunan nabi sampai *i'tiqad ahlus sunnah*

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
19.1 (tauhid) santri memahami keturunan nabi, lahir dan wafat nabi, istri nabi, anak-anak nabi, mu'jizat-mu'jizat nabi Muhammad, perkara yang menyalahi adat, iman dengan malaikat, iman dengan kitab taurat, kitab injil, kitab zabur, kitab quran, percaya dengan hari akhirat, titi, syurga, neraka, <i>qadha</i> dan <i>qadar</i> , <i>i'tiqad ahlus sunnah</i> .	<ul style="list-style-type: none"> - keturunan nabi - lahir dan wafat nabi - istri nabi - anak-anak nabi - mu'jizat-mu'jizat nabi - perkara yang menyalahi adat - iman dengan malaikat - iman dengan kitab taurat - kitab injil - kitab zabur - kitab quran - percaya dengan hari akhirat - titi - syurga - neraka - <i>qadha</i> dan <i>qadar</i> 	Guru menjelaskan dan merangkum setiap materi di setiap akhir jam belajar	<u>Tes lisan</u>	1 bulan	Kitab ilmu tauhid
19.2 (jawi) santri bisa menguasai tatacara					

Sistem Pendidikan Dayah Babussalam

membaca setiap tulisan jawi	- <i>i'tiqad ahlus sunnah.</i>	Guru membimbing santrinya untuk memahami setiap tulisan jawi			
-----------------------------	--------------------------------	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa santri harus mampu memahami tentang semua materi yang tersebut di atas, dan mampu membaca tulisan jawi dengan benar.

Tabel 4.20 *I'tiqad jabariyyah* sampai sebab sebab yang menjadikan murtad

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
20.1 (tauhid) santri memahami <i>i'tiqad jabariyyah, i'tiqad qadariyah, israk dan mi'riaj, kesucian Aisyah, soal kubur, dausa dan taubat, kulliyah khamsah, sebab sebab yang menjadikan murtad.</i>	- <i>i'tiqad jabariyyah</i> - <i>i'tiqad qadariyah</i> - <i>israk dan mi'riaj</i> - kesucian aisyah - soal kubur - dausa dan taubat - <i>kulliyah khamsah</i> - sebab-sebab yang menjadikan murtad.	Guru menjelaskan dan merangkum setiap materi di setiap akhir jam belajar	<u>Tes lisan</u>	1 bulan	Kitab ilmu tauhid
20.2 (jawi) santri bisa menguasai tatacara membaca setiap tulisan jawi		Guru membimbing santrinya untuk memahami setiap tulisan jawi			

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat diketahui bahwa santri harus mampu memahami tentang *i'tiqad jabariyyah, i'tiqad qadariyah, israk dan mi'riaj, kesucian Aisyah, soal kubur, dausa dan taubat, kulliyah khamsah, sebab sebab yang menjadikan murtad.*

Tabel 4.21 Kitab '*Aqidah islamiyyah* dari *ma'rifatullah* sampai *ma'rifatur rusul*

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
21.1 (tauhid) santri memahami <i>ma'rifatullah</i> , dan <i>ma'rifatur rusul</i>	- <i>ma'rifatullah</i> , - <i>ma'rifatur rusul</i>	Guru menjelaskan dan merangkum setiap materi di setiap akhir jam belajar	Tes lisan	1 bulan	Kitab <i>'aqidah islamiyah</i>
21.2 (nahwu) santri bisa menerapkan semua <i>'ilat</i> sembilan secara rinci, <i>isim nakirah</i> dan <i>makrifah</i> , <i>isim zamir</i> dan pembagiannya, <i>isim 'alam</i> dan <i>isim isyarah</i> .	- <i>ma'rifatullah</i> - <i>ma'rifatur rusul</i>	Guru membimbing santri untuk bisa mengikrab semua materi. Guru membimbing santri untuk mentasrif dan cara mengi'lal			
21.3 (sharaf) santri memahami <i>rubai' mijarrad</i> , <i>mulhaq dahraja</i> , <i>rubai' mazid</i> , <i>mulhaq tadahraja</i>	- <i>ma'rifatullah</i> - <i>ma'rifatur rusul</i>				

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat diketahui bahwa standar kompetensi yang harus dicapai oleh santri adalah santri harus mampu memahami tentang *ma'rifatullah* dan *ma'rifaturrusul*, dan santri mampu menerapkan tentang semua *'ilat* sembilan secara rinci, *isim nakirah* dan *makrifah*, *isim zamir* dan pembagiannya, *isim 'alam* dan *isim isyarah* pada materi yang tersebut di atas, dan santri mampu memahami *rubai' mujarrad*, *mulhaq dahraja*, *rubai' mazid*, *mulhaq tadahraja* pada materi yang tertara di atas.

Tabel 4.22 *Mu'jizat rusul* sampai *ma'rifah* hari qiamat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
22.1 (tauhid) santri memahami <i>mu'jizat rusul</i> ,	- <i>mu'jizat rusul</i> - <i>ma'rifah</i>	Guru menjelaskan dan	<u>Tes lisan</u>	1 bulan	Kitab <i>'aqidah islamiyah</i>

<p><i>ma'rifah</i> malaikat, <i>ma'rifah jin</i>, <i>ma'rifah</i> hari qiamat</p>	<p>malaikat - <i>ma'rifah</i> jin - <i>ma'rifah</i> hari qiamat</p>	<p>merangkum setiap materi di setiap akhir jam belajar</p>			<p><i>h</i></p>
<p>22.2 (nahwu) santri bisa menerapkan <i>isim</i> <i>mausul, ma'rifah bil adat</i>, bab <i>fa'il</i> dan <i>naeb fa'il</i></p>	<p>- <i>mu'jizat rusul</i>, - <i>ma'rifah</i> malaikat - <i>ma'rifah</i> jin, - <i>ma'rifah</i> hari qiamat</p>	<p>Guru membimbing santri untuk bisa mengikrab semua materi.</p>			
<p>22.3 (sharaf) santri memahami <i>fi'il mazi</i>, <i>muzari'</i>, pemasukan nun taukid <i>ma</i> dan <i>la</i> pada <i>fi'il muzari'</i> dan fasal <i>muzaa'f</i> serta tasrif dan meng <i>i'lal</i>nya</p>	<p>- <i>mu'jizat rusul</i>, - <i>ma'rifah</i> malaikat - <i>ma'rifah</i> jin, - <i>ma'rifah</i> hari qiamat</p>	<p>Guru membimbing santri untuk mentasrif dan cara meng <i>i'lal</i></p>			

Berdasarkan tabel 4.22 di atas dapat dipahami bahwa standar kompetensi yang harus ditempuh oleh santri adalah santri harus mampu memahami *mu'jizat rusul, ma'rifah malaikat, ma'rifah jin, ma'rifah hari qiamat*, dan santri harus mampu menerapkan *isim mausul, ma'rifah bil adat*, bab *fa'il* dan *naeb fa'il* pada materi di atas, dan santri harus mampu memahami *fi'il mazi, muzari'*, pemasukan nun taukid *ma* dan *la* pada *fi'il muzari'* dan fasal *muzaa'f* serta tasrif dan meng *i'lal*nya.

Tabel 4.23 *Ma'rifah nabi saw* sampai *ma'rifah khulafaur rasyidin*

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
23.1 (tauhid) santri memahami <i>ma'rifah nabi saw</i> dan	- <i>ma'rifah nabi saw</i> - <i>ma'rifah khulafaur</i>	Guru menjelaskan dan merangkum	<u>Tes lisan</u>	1 bulan	Kitab <i>'aqidah islamiyah</i> <i>h</i>

<p><i>ma'rifah khulafaur rasyidin</i></p> <p>23.2 (nahwu) santri bisa menerapkan penjelasan <i>mubtada</i> dan <i>khobar</i> beserta pembagiannya masing masing</p> <p>23.3 (sharaf) santri bisa menerapkan <i>mahmuz</i>, <i>isim</i> zaman dan <i>isim makan</i>, <i>masdar marrah</i>, serta tasrif dan meng i'lalnya</p>	<p><i>rasyidi</i></p> <p>- <i>ma'rifah nabi saw</i> - <i>ma'rifah khulafaur rasyidin</i></p> <p>- <i>ma'rifah nabi saw</i> - <i>ma'rifah khulafaur rasyidin</i></p>	<p>setiap materi di setiap akhir jam belajar</p> <p>Guru membimbing santri untuk bisa mengikrab semua materi.</p> <p>Guru membimbing santri untuk mentasrif dan cara meng i'lal</p>			
--	---	---	--	--	--

Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat disimpulkan bahwa standar kompetensi yang harus ditempuh oleh santri adalah santri harus mampu memahami tentang *ma'rifah nabi saw* dan *ma'rifah khulafaur rasyidin*, dan santri harus mampu menerapkan *mubtada* dan *khobar* pada materi di atas, dan santri harus mampu menerapkan *bina mahmuz*, *isim* zaman dan *isim makan*, *masdar marrah* pada materi yang tersebut pada tabel di atas.

2) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb di era kepemimpinan sekarang banyak terjadi perubahan dan penambahan metode pembelajaran lainnya dibandingkan dengan masa Abu Wahab masih menggunakan metode tradisional saja. Dan juga masih mempertahankan metode yang digunakan pada masa Abu Wahab, karena menganggap metode tersebut masih efektif dalam dunia dayah.⁶

a) Metode hafalan

Metode hafalan merupakan salah satu metode yang sering digunakan oleh lembaga pendidikan dayah. Metode hafalan yang diterapkan di Dayah Babussalam Al-Aziziyah

⁶ Wawancara dengan Tgk. Wahyu selaku Ketua Bagian Pendidikan di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 26 Juni 2019.

Jeunieb pada permulaan Ayah memimpin dayah hafalan tidak terlalu ketat. Tetapi sekarang metode hafalan adalah metode yang paling menonjol di antara metode-metode lainnya. Kelas yang ditekankan untuk menghafal adalah kelas 2 (dua), 3 (tiga), dan 4 (Empat). Hafalan yang ditekankan adalah berbentuk materi yang telah disediakan oleh guru kelas masing-masing, misalnya pelajaran tentang usul fiqih, guru akan membuat kerangka hafalan berbentuk materi, kemudian guru menyampaikan materi tersebut kepada santri, santri hanya membawa buku dan pena dan menuliskan apa yang disampaikan oleh guru, kemudian apa yang telah ditulis oleh santri mereka harus bisa menghafalnya⁷. Tata caranya sebagai berikut:⁸

1. Untuk kelas 2
 - a. Nahwu [*Kawakib*]
 - Guru mengajar tanpa membuka kitab dan wajib menguasai bahan sebelum mengajar.
 - Santri wajib menulis pelajaran dan harus bisa menghafal langsung atas balai.
 - Wajib mengulang pelajaran dari bab pertama samapai batas yang telah bealajar.
 - Guru mengontrol hafalan santri.
 - b. Sharaf
 - Guru wajib membimbing santri untuk bisa mneghafal tasrif 36 bab dalam setiap wazan dan bina
 - Guru mengontrol setoran santri
 - c. Fiqih
 - Guru membimbing santri untuk bisa mengikrab dan kalimat dalam setiap pelajaran yang telah di sampaikan.
2. Untuk kelas 3
 - a. Nahwu [*Abi Naja*]
 - Guru mengajar tanpa membuka kitab dan wajib menguasai bahan sebelum mengajar.
 - Santri wajib menulis pelajaran dan harus bisa menghafal langsung atas balai.
 - Wajib mengulang pelajaran dari bab pertama samapai batas yang telah bealajar.
 - Guru mengontrol hafalan santri
 - b. Sharaf
 - Guru wajib membimbing santri untuk bisa mneghafal tasrif 36 bab dalam bulan ini
 - Guru mengontrol setoran santri
 - c. Fiqih
 - Guru membimbing santri untuk bisa mengikrab dan kalimat dalam setiap pelajaran yang telah di sampaikan.
3. Untuk kelas 4
 - a. Nahwu [*Al-fiyyah*]
 - Guru wajib meningkatkan mengajar dan hafalan minimal satu hari satu bait *Al-fiah*.
 - Santri wajib bisa menghafal dari pertama sampai materi yang telah di samapikan

⁷ Wawancara dengan Tgk. Wahyu selaku Ketua Bagian Pendidikan di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 26 Juni 2019.

⁸ Dokumentasi Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb Kab. Bireuen.

- Wajib mengulang hafalan setiap hari sebelum turun.
- Guru wajib mengontrol hafalan santri.
- b. Sharaf
 - Guru wajib membimbing santri untuk bisa menghafal tasrif 36 bab dalam bulan ini dan Wajan Masdar beserta pembahagiannya.
 - Guru mengontrol setoran santri
- c. Fiqih
 - Guru membimbing santri untuk bisa mengikrab dan kalimat dalam setiap pelajaran yang telah di sampaikan.

Jadwal pelaksanaannya adalah pada saat belajar siang mulai jam 14.00 sampai sebelum 5 menit azan ashar khusus kepada kelas 2, 3, dan 4. Cara pelaksanaannya adalah guru menyuruh langsung materi yang telah ditulis oleh santri untuk mengulangnya beberapa kali secara serentak di atas bale, sehingga santri terhafal sendiri. Kemudian besok santri harus mengulangi lagi hafalan yang kemarin satu kali secara serentak, supaya mudah teringat apa yang telah dihafal. Pelaksanaan metode hafalan setelah shalat subuh secara umum, mulai setelah shalat subuh sampai jam 07.00 WIB.⁹

b) Metode *halaqah*

Metode *halaqah* merupakan metode yang digunakan mulai dari era kepemimpinan Abu Wahab sampai sekarang, dikarenakan metode ini sangat efektif bagi santri-santri yang masih baru. Namun terhadap santri yang lama juga diterapkan metode ini, dikarenakan untuk mengantisipasi pemahaman-pemahaman yang keliru yang dipahami melalui mentalaah sendiri dari kitab-kitab yang lainnya. Penggunaan metode ini, pagi mulai dari jam 08.00-10.30 WIB, siang mulai jam 14.30 sampai sebelum 5 menit azan ashar khusus untuk selain kelas 2, 3, dan 4. Malam mulai dari jam 21.00-23.15.¹⁰

c) Metode *mutala'ah*

Metode *mutala'ah* yang diterapkan di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb adalah untuk semua santri yang sudah menguasai ilmu dasar, seperti *tasrif*, *Matan bina*, *Al Jarumiyah*, *Awamel (Tahrirul aqwal)*, dan hukum-hukum *i'rab*. Metode *mutala'ah* diterapkan di luar jadwal pembelajaran, namun dalam pengawasan guru-guru di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb agar santri disiplin dalam menggunakan waktu.¹¹ Jadwal *mutala'ah* biasanya digunakan dalam waktu senggang, seperti selesai shalat subuh, ashar, dan selesai belajar malam pada jam 24.00 WIB.¹²

Kelebihan menerapkan metode ini santri terbiasa dalam melatih diri membaca kitab, dan terbiasa dalam membandingkan *'ibrah* kitab-kitab yang di *mutala'ah* oleh santri. Namun kendalanya dengan metode ini ada juga santri yang salah memahami *'ibrah-'ibrah* kitab.¹³

d) Metode demonstrasi

⁹ Hasil observasi di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 26-27 Juni 2019.

¹⁰ Hasil observasi di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 26-27 Juni 2019.

¹¹ Wawancara dengan Tgk. Wahyu selaku Ketua Bagian Pendidikan di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 26 Juni 2019.

¹² Hasil observasi di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 26 Juni 2019.

¹³ Wawancara dengan Tgk. Wahyu selaku Ketua Bagian Pendidikan di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 26 Juni 2019.

Metode demonstrasi yang diterapkan di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb adalah pada pelajaran-pelajaran tertentu, seperti pelajaran tentang tahjiz jenazah, wudhuk, tayamum, dan mencuci pakaian. Kelebihan menerapkan metode ini santri merasa lebih yakin terhadap ilmu yang didapatkan melalui praktek langsung beserta materi, dan santripun tidak terasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran.¹⁴

d) Metode *talaqqi*

Metode *talaqqi* yang diterapkan di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb kebiasaan pada kelas pemula sampai kelas dua. Metode ini digunakan khusus pada pelajaran Al-Qur'an, dan belajar kelancaran kitab-kitab Arab. Kefasihan membaca kitab-kitab Arab dan membaca Al-Qur'an harus melalui metode ini. Kelebihan menerapkan metode ini santri cepat bisa membaca Al-Qur'an, dan cepat lancar membaca kitab-kitab Arab.¹⁵

e) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab yang diterapkan di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb adalah pada setiap jadwal pembelajaran baik pagi, siang, dan malam. Caranya tergantung pada guru yang mengajar, diantaranya: Ada guru yang memberikan waktu 15-20 menit pada akhir pembelajaran agar santri menanyakan sesuatu yang belum mengerti yang menyangkut dengan materi pembelajaran, ada guru yang memberikan waktu beberapa menit untuk santri setelah guru selesai menjelaskan suatu materi, dan ada juga santri yang langsung menanyakan kepada gurunya ketika guru selesai menjelaskan suatu materi tanpa guru memberikan waktu yang khusus.¹⁶

Kelebihan menerapkan metode ini santri benar-benar fokus dalam menyimak pembelajaran, agar mereka bertanya apa yang tidak mengerti penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Maka seandainya ada santri yang tidak fokus pada pembelajaran otamatis santri tersebut tidak tau apa yang bisa ditanyakan. Maka dalam hal ini timbullah pertanyaan-pertanyaan diluar konteks pembelajaran sehingga santrri tersebut ditertawakan oleh teman-temannya.¹⁷

f) Metode kelompok

Metode kelompok yang diterapkan di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb adalah metode yang diterapkan diluar jam pembelajaran, biasanya setiap kelompok dipandu oleh kakak kelas atau ada juga yang dipandu oleh guru dan setiap kelompok biasanya minimal berjumlah tiga dan maksimal berjumlah lima orang. Jadwal

¹⁴ Wawancara dengan Tgk. Maulizar selaku guru Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 26 juni 2019.

¹⁵ Wawancara dengan Tgk. Maulizar selaku guru Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 26 juni 2019.

¹⁶ Wawancara dengan Tgk. Armiya selaku guru Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 26 Juni 2019.

¹⁷ Wawancara dengan Tgk. Armiya selaku guru Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 26 Juni 2019.

pelaksanaannya digunakan pada waktu senggang, misalnya selesai belajar malam pada jam 24.00 WIB.¹⁸

Kelebihan menerapkan metode ini adalah santri lebih fokus dibandingkan pada jam pembelajaran, dikarenakan pada jam pembelajaran santrinya banyak. Dan santri lebih leluasa atau berani bertanya apa yang belum dipahami.¹⁹

3) Media pembelajaran

Media pembelajaran di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb sekarang tetap menggunakan media lama, seperti alat tulis, buku catatan, kitab, dan papan tulis disamping menggunakan media modern. Apabila dilaksanakan pengajian umum, seperti pengajian bale *hameh* menggunakan pengeras suara, dan pengajian dewan guru setelah shalat subuh menggunakan kamera serta disiarkan melalui radio pemancar, radio streaming, *live streaming* melalui *Facebook* dan media sosial lainnya.²⁰

Media pembelajaran modern tidak dipakai secara utuh untuk belajar di tiap jam belajar untuk semua santri, namun bagi santri yang sudah masuk katagori calon guru diizinkan menggunakan laptop dan dianjurkan memanfaatkan media seperti untuk mutalaah kitab-kitab yang tidak tersedia di dayah melalui kitab-kitab yang ada dalam *Maktabah Syamilah* dan lain-lain.²¹

Media pembelajaran yang digunakan di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb banyak mengalami peningkatan. Dimana dengan menggunakan komputer dan laptop bagi calon guru dan guru akan memudahkan untuk belajar dan mencari banyak referensi kitab-kitab yang tidak disediakan di dayah.²²

4) Sarana dan prasarana

Fasilitas yang ada di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb sekarang banyak mengalami perubahan dibandingkan di era kepemimpinan Abu Wahab. Kemudian pada tahun 2004 Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb terjadi kebakaran. Kemudian sedikit demi sedikit dayah tersebut mulai membangun kembali fasilitas-fasilitas pendukung sampai sekarang, dan banyak gedung-gedung baru yang terbangun.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa Implementasi pengembangan kurikulum Ma'had Aly dapat berpengaruh kepada kemampuan mahasantri ke arah yang positif, dan seterusnya mahasantri sangat menikmati pendidikan di Ma'had Aly Darul Munawwarah, karena dengan adanya pengembangan kurikulum ini, mahasantri Ma'had Aly Darul Munawwarah bisa mendapatkan ijazah starata satu (S1) sama dengan

¹⁸ Hasil observasi di Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 26 Juni 2019.

¹⁹ Wawancara dengan Tgk. Maulizar selaku guru Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 26 juni 2019.

²⁰ Wawancara dengan Tgk. Sofyan selaku bagian Multi Media Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 2 Agustus 2019.

²¹ Wawancara dengan Tgk. Sofyan selaku bagian Multi Media Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 2 Agustus 2019.

²² Wawancara dengan Tgk. Sofyan selaku bagian Multi Media Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb, pada tanggal 2 Agustus 2019.

pendidikan dan perkuliahan umum lainnya. Adapun metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada Ma'had Aly Darul Munawwarah bisa dikatakan baik, karena metode itu bisa mengembangkan potensi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Abdul Majir, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional, *Undang-Undang SISDIKNS*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Erma Fatmawati, *Profil Pesantren Mahasiswa*, Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2015.
- Fajri, *Melahirkan Santri yang Tidak Bermental Inlander*, Jurnal Dayah No. I, 2 Juni 2014.
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Agus Zaenul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Dari Normatif-Filosofis ke Praktis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kadek dkk, *Merancang Penilaian Autentik*, Bali: Media Educations.
- Marwan Saridjo, *Sejarah Pesantren di Indonesia*, Jakarta: LP3ES, 1992.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2009.
- Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, USA: Sage Publication, 2014.
- Muhammad Nasir, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Madrasah*, Jurnal Pendidikan Vol. 10 No. 2 Oktober 2009.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet.V, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sholeh hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Tahar Yusuf & Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997.
- Teuku Zulkhairi, *Ma'had Aly Perguruan Tingginya Dayah*, Serambi Indonesia Online, diakses pada tanggal 1 Oktober 2018.
- Wiji Hidayati, *Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.